

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan menyampaikan uraian bahasan sesuai dengan temuan penelitian sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan penelitian dengan teori yang ada. Sebagaimana dalam teknis analisis, penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Setelah peneliti melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi, maka ada beberapa temuan penelitian yang perlu dibahas lebih mendalam lagi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan dikorelasikan dengan teori-teori yang ada secara sistematis dan hasilnya adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan SPMI dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur.

Menurut Hanun Asrohah menyatakan, penjaminan mutu internal adalah pengelolaan sarana pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang menerapkan manajemen berbasis sekolah, seperti halnya: kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas.¹

Perencanaan menurut F.E Kast dan Jim Resenzweig adalah kegiatan yang terintegrasi yang bertujuan untuk memaksimalkan efektifitas dari seluruh usaha

¹ Asrohah, Hanun, *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 106-107.

sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan organisasi.² Dalam sebuah perencanaan mutu, hal yang terlebih dahulu dilaksanakan adalah pemetaan mutu. Pemetaan mutu dilaksanakan melalui kegiatan evaluasi diri sekolah (EDS). Seluruh komponen satuan pendidikan dan pemangku kepentingan harus terlibat dalam proses pemetaan mutu pada satuan pendidikan seperti kepala sekolah, pendidik, tenaga pendidikan, komite, orang tua, peserta didik, perwakilan yayasan, pengawas serta pemangku kepentingan di luar satuan pendidikan.³

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti di lapangan, kegiatan pemetaan mutu yang dilakukan oleh SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo sudah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan melalui kegiatan evaluasi diri sekolah. Pemetaan mutu ini dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di lingkungan satuan pendidikan SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo, seperti: pendidik, tenaga kependidikan, komite, orang tua, peserta didik, perwakilan yayasan, pengawas serta pemangku kepentingan di luar satuan pendidikan.

Setelah pemetaan mutu dilakukan, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh TPMPS SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo adalah penyusunan rencana mutu. Penyusunan rencana mutu adalah membuat rancangan kegiatan mutu yang diawali dengan membangun visi bersama dan didukung dengan adanya visi, misi, dan tujuan sekolah. Dari penyusunan perencanaan mutu yang menghasilkan dokumen rencana kerja sekolah (RKS), lembaga harus menjamin seluruh dari permasalahan yang sudah tertuang di dalam EDS.

² M. Ma'ruf, *Konsep Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadits*. Jurnal: Didaktika Religia. Vol. 3 No.2

³ Petunjuk penjaminan mutu pendidikan oleh satuan pendidikan, 16.

Setelah pemetaan mutu, selanjutnya adalah perencanaan pelaksanaan SPMI. Dalam perencanaan mutu, lembaga pendidikan harus menyusun di awal tahun ajaran baru dengan mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan oleh lembaga. Secara umum lembaga pendidikan telah menyusun RKS dan RKAS, kemudian akan diadakan evaluasi di saat rapat bersama. Ini merupakan bentuk penyusunan rencana pemenuhan mutu dalam SPMI.

Dengan demikian perencanaan mutu yang dilakukan oleh SMP Terpadu Ar-Risalah diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara kondisi ideal pendidikan yang sudah ditetapkan dalam SNP dengan kondisi sekolah yang terpetakan berdasarkan hasil EDS. Satuan pendidikan diharapkan mampu mencari solusi dalam setiap permasalahannya dan membuat perubahan dengan cara melakukan upaya yang bersumber dari kekuatan sendiri. Dengan adanya kepala sekolah dan pengawas SMP Terpadu Ar-Risalah yang memiliki kompetensi pengembangan yang strategis, sehingga menjadikan lulusannya memiliki kualitas mutu yang baik.

B. Pelaksanaan SPMI dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur

Pelaksanaan dapat diartikan sebagai upaya untuk mewujudkan segala rencana demi tercapainya tujuan organisasi melalui pemanfaatan, pengerahan, dan pengarahannya semua sumber daya organisasi. Dengan kata lain, pelaksanaan merujuk kepada upaya manajemen untuk memberdayakan semua sumber daya organisasi secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan organisasi.⁴ Dalam

⁴ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: media akademi, 2015), 5.

Islam juga menjelaskan mengenai implementasi dalam surat Al-Kahfi ayat 2 yang berbunyi⁵ :

قِيمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ

أَجْرًا حَسَنًا

Artinya: “Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.”

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa pada diri Rasulullah tercermin semua ajaran Al-Qur'an dalam bentuk nyata. Beliau adalah pelaksana pertama semua perintah Allah dan meninggalkan semua larangan-Nya. Oleh karena itu, para sahabat dimudahkan dalam mengamalkan ajaran Islam yaitu dengan meniru perilaku Rasulullah SAW.⁶

Pelaksanaan mutu pada satuan pendidikan adalah realisasi dari semua kegiatan yang telah dirancang dengan baik dalam perencanaan mutu pada satuan pendidikan. Dalam pelaksanaan mutu pendidikan dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan mereka harus mempunyai komitmen yang tinggi dan partisipasi yang luas agar seluruh tujuan yang telah direncanakan agar dapat tercapai.⁷

Pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh satuan pendidikan SMP Terpadu Ar-

⁵ Kementerian Agama, *CORDOVA Al-Qur'an & Terjemah*, (Bandung: Syaamil Quran, 2012), 239.

⁶ M. Ma'ruf, *Konsep Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadits.*, 29.

⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Risalah Lirboyo sudah berjalan dengan baik, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, hal ini dikarenakan adanya sumber daya yang memiliki kompetensi di bidang mutu. Sumber daya yang ada di SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo dibentuk dalam sebuah struktur yang biasanya dikenal dengan Tim Penjaminan Mutu Internal yang merupakan tim independen di luar manajemen sekolah. Struktur Tim penjaminan mutu internal disusun sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan. Tim penjaminan mutu internal dibentuk oleh kepala sekolah yang disepakati bersama dan diberi surat keputusan (SK) sesuai dengan tugas masing-masing.

Agar pelaksanaan rencana mutu berjalan secara efektif, tim TPMPS SMP Terpadu Ar-Risalah menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan mutu. Di dalam jadwal kegiatan tersebut membahas masing-masing tugas dan waktu pelaksanaan untuk mempermudah para komponen pendidikan dalam melaksanakan kegiatan mutu berupa RKS dan RKAS, sehingga tidak terjadi kebingungan dan tidak banyak bertanya ketika kegiatan dilaksanakan. Semua kegiatan yang ada pada satuan pendidikan, terutama dalam pelaksanaan mutu internal memiliki penanggung jawab masing-masing dan siapa saja pihak-pihak yang akan dilibatkan.

Menurut Sopiah Jamaluddin dalam jurnal *Desain Sekolah Model tentang Studi Penjaminan Mutu Pendidikan*, menyebutkan bahwa dalam keberhasilan pelaksanaan mutu apabila diikuti oleh komitmen bersama antara LPMP, Fasda, Sekolah Model, dan Sekolah Imbas untuk melaksanakan perbaikan mutu secara

berkelanjutan.⁸ Komitmen semacam itulah yang peneliti temukan di SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo dalam meningkatkan mutu kualitas lulusannya.

Dari paparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan mutu di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri sudah terlaksana dengan baik dan terstruktur sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen yang ada, berupa RKS dan RKAS. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai penanggung jawab berhasil dalam memimpin dan mengarahkan seluruh anggota dalam bekerja sama dan fokus dalam pelaksanaan penjaminan mutu sekolah.

C. Audit SPMI dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur

Pelaksanaan mutu memerlukan audit mutu untuk menilai efektivitas dari pelaksanaannya. Audit mutu internal (AMI) adalah pengujian sistematis yang dilakukan secara mandiri untuk menetapkan apakah kegiatan tersebut berorientasi pada mutu dan hasil kegiatan tersebut sesuai dengan rencana dan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan. Audit mutu internal dilakukan oleh auditor internal dari organisasi tim penjaminan mutu internal yang sudah dibuat oleh lembaga, dalam upaya menentukan tingkat kesesuaian terhadap persyaratan sistem manajemen organisasi sendiri sehingga dapat dilakukan kegiatan perbaikan.⁹

Audit mutu internal dalam pemenuhan mutu dilaksanakan melalui Evaluasi Diri Sekolah (EDS). EDS dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian kinerja

⁸ Sopiah Jamaluddin. *Desain Sekolah Model: “Studi Penjaminan Mutu Studi Penjaminan Mutu Pendidikan”* Jurnal Ijer Volume 2 (2) 2017, 105.

⁹ Ridwan Abdullah Sani, dkk. *Penjaminan Mutu Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 165-166.

sekolah atas apa yang telah direncanakan. Audit mutu yang dilakukan melalui EDS berfokus pada hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan pemenuhan SNP yang telah disusun dalam RKT, sehingga pedoman dalam audit mutu berdasarkan indikator keberhasilan pada RKT. Sedangkan pelaksanaan audit mutu mengacu pada standar nasional pendidikan (SNP) dan dilaksanakan satu tahun sekali di akhir tahun pelajaran.¹⁰

Audit mutu yang dilakukan di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri mengacu pada standar nasional pendidikan dan didukung oleh internal lembaga yang ikut serta dalam pelaksanaan mutu. Dalam hal ini pelaksanaan SPMI sudah tercantum dalam dokumen RKS dan RKAS yang telah dibuat oleh lembaga setelah melakukan audit mutu internal. Audit mutu yang dilakukan SMP Terpadu Ar-Risalah menggunakan instrument pengisian form audit mutu dari PMP dan observasi langsung yang dilakukan oleh Bapak kepala sekolah dan didampingi oleh auditor internal dengan melihat langsung keadaan di sekitar lembaga.

Dengan terlaksananya audit mutu, pelaksanaan mutu dalam lembaga pendidikan akan menjadi lebih baik dan melengkapi segala kekurangan yang belum mengacu pada standar yang telah ditetapkan, karena audit mutu selalu memeriksa kegiatan untuk menjadikan lembaga menjadi lebih baik ke depannya. Adapun aspek-aspek yang perlu diaudit dalam bidang pendidikan dasar dan menengah sebagai berikut: mutu lulusan, mutu pendidik dan tenaga kependidikan, mutu kurikulum dan perangkat pembelajaran, mutu proses pembelajaran, mutu penilaian

¹⁰ Petunjuk penjaminan mutu pendidikan oleh satuan pendidikan, 24.

pembelajaran, mutu layanan pendukung pembelajaran, mutu pembiayaan mutu pengelolaan sekolah atau manajemen pendidikan.¹¹

Setelah pelaksanaan audit mutu di SMP Terpadu Ar-Risalah terlaksana dengan baik, maka akan menghasilkan rapor hasil implementasi penjaminan mutu. Hasil dari rapor mutu yang sudah di audit sesuai dengan instrument pengisian dari PMP, maka akan diketahui program apa yang belum tepat sasaran, dan kemudian dicarikan solusinya bersama dan menjadi program di tahun ajaran yang akan datang. Dengan demikian, maka audit mutu yang dilakukan oleh SMP Terpadu Ar-Risalah sudah berjalan dengan baik dan akan mendorong untuk adanya peningkatan mutu kualitas lulusan di tiap tahunnya.

¹¹ Ridwan Abdullah Sani, dkk. *Penjaminan Mutu Sekolah*. 166.